

BAB I

PENDAHULUAN

Pengetahuan masyarakat akan produk makanan yang bergizi tinggi mendorong peningkatan kebutuhan akan bahan makanan yang berasal dari sumber protein hewani seperti daging, susu dan telur. Pemberitaan yang kurang mendidik menyebabkan sebagian masyarakat menghindari mengonsumsi telur karena dianggap mengandung kolesterol tinggi yang dikhawatirkan akan mengganggu kesehatan tubuh. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui mekanisme kolesterol di dalam darah dan kaitannya dengan pembentukan hormon esterogen dan progesteron yang diharapkan dapat meningkatkan produksi telur. Salah satu zat aktif yang berpengaruh terhadap kadar kolesterol darah adalah *ascorbin*, fitosterol dan flavanoid dapat di temukan di dalam daun mengkudu.

Tanaman mengkudu merupakan tanaman obat yang cukup potensial dan sudah umum digunakan untuk obat tradisional. Tanaman mengkudu dapat tumbuh subur di daratan tinggi sehingga mudah ditemukan di daerah tropis seperti Indonesia. Hampir semua bagian tanaman mengkudu mengandung berbagai zat yang baik untuk tubuh. Bagian dari tanaman mengkudu yang lazim digunakan untuk obat tradisional adalah buahnya, dengan berbagai cara penyajian. Tanaman mengkudu juga mengandung zat aktif *ascorbin*, fitosterol dan flavanoid yang berada di daun mengkudu, penggunaan daun mengkudu diharapkan dapat menurunkan kadar lemak ayam petelur, namun keseimbangan kolesterol darah tetap terjaga sehingga produksi hormon esterogen dan progesteron tetap stabil.

Penelitian mengenai daun mengkudu telah banyak dilakukan oleh peneliti, hasil yang didapat bahwa daun mengkudu dapat berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli*, menurunkan kadar kolesterol daging pada itik selain itu penggunaan tepung daun mengkudu terbukti juga dapat menurunkan kandungan kolesterol pada daging broiler sehingga perlu diukur kadarnya di dalam darah dengan harapan kolesterol dalam darah tetap, tanpa menghambat pembentukan hormon estrogen dan progesteron.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian yang menggunakan tepung daun mengkudu sebagai salah satu bahan ransum unggas untuk menurunkan kadar kolesterol. Penggunaan daun mengkudu diharapkan dapat menurunkan kadar kolesterol telur, diamati melalui prekursor kolesterol di dalam darah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun mengkudu terhadap profil lemak darah pada ayam petelur. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi, pengalaman dan ketrampilan penggunaan tepung daun mengkudu dalam ransum ayam petelur terhadap profil lemak darah ayam petelur.

Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan tepung daun mengkudu (*Morinda citrifolia*) dalam ransum dapat menjaga kadar kolesterol dan *Low Density Lipoprotein* (LDL) serta meningkatkan *High Density Lipoprotein* (HDL) darah ayam petelur.